

INTISARI

Pertumbuhan dan perkembangan wajah mencakup pertumbuhan ke arah vertikal, anteroposterior, lateral. Posisi wajah ke arah vertikal biasa disebut tinggi wajah. Tinggi wajah secara vertikal dapat dibagi menjadi tiga, yaitu atas, tengah, bawah. Wajah bawah dilihat dari jarak titik *subnasion* ke *gnation*. Laju pertumbuhan wajah mencapai puncaknya sewaktu lahir, akan menurun dengan tajam dan mencapai minimal prapubertas, 2 tahun lebih cepat anak perempuan dibandingkan anak laki-laki. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tinggi wajah bawah anak laki-laki dan perempuan pada usia 10-12 tahun Suku Jawa dengan status gizi baik.

Penelitian ini menggunakan subyek sebanyak 96 anak SD Negeri di Desa Tamantirto Kecamatan Kaihan, Bantul, Yogyakarta. Merupakan studi observasional dengan rancang penelitian *Cross Sectional*. Subyek dibagi dalam 3 kelompok, terdiri dari kelompok usia 10 tahun, 11 tahun, dan 12 tahun, masing-masing kelompok usia terdiri dari 16 anak laki-laki dan 16 anak perempuan. Setiap subjek penelitian dilakukan pengukuran tinggi wajah bawah. Data yang diperoleh diuji dengan menggunakan *Independent T-test*. Hasil yang didapatkan untuk ketiga kelompok usia pada perbedaan tinggi wajah bawah antara anak laki-laki dan perempuan ($p > 0,05$).

Kesimpulan penelitian adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada tinggi wajah bawah antara anak laki-laki dan perempuan.